



OM SWASTYASTU



Hello!!!

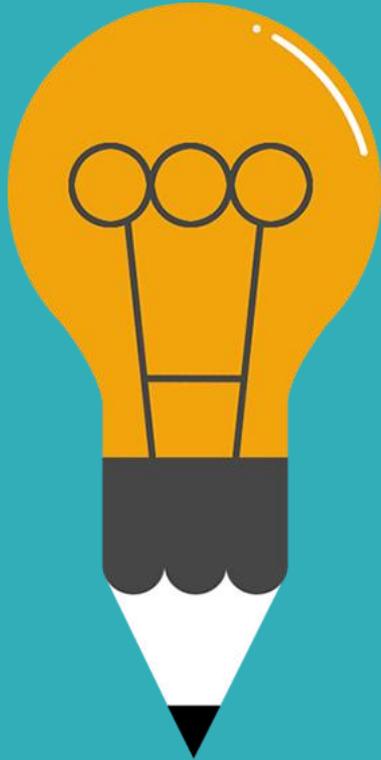


Saya Niluh Ari Kusumawati

Saya disini untuk mengajar pada pertemuan hari ini ^_^

You can contact me at:

WA: 082271052055



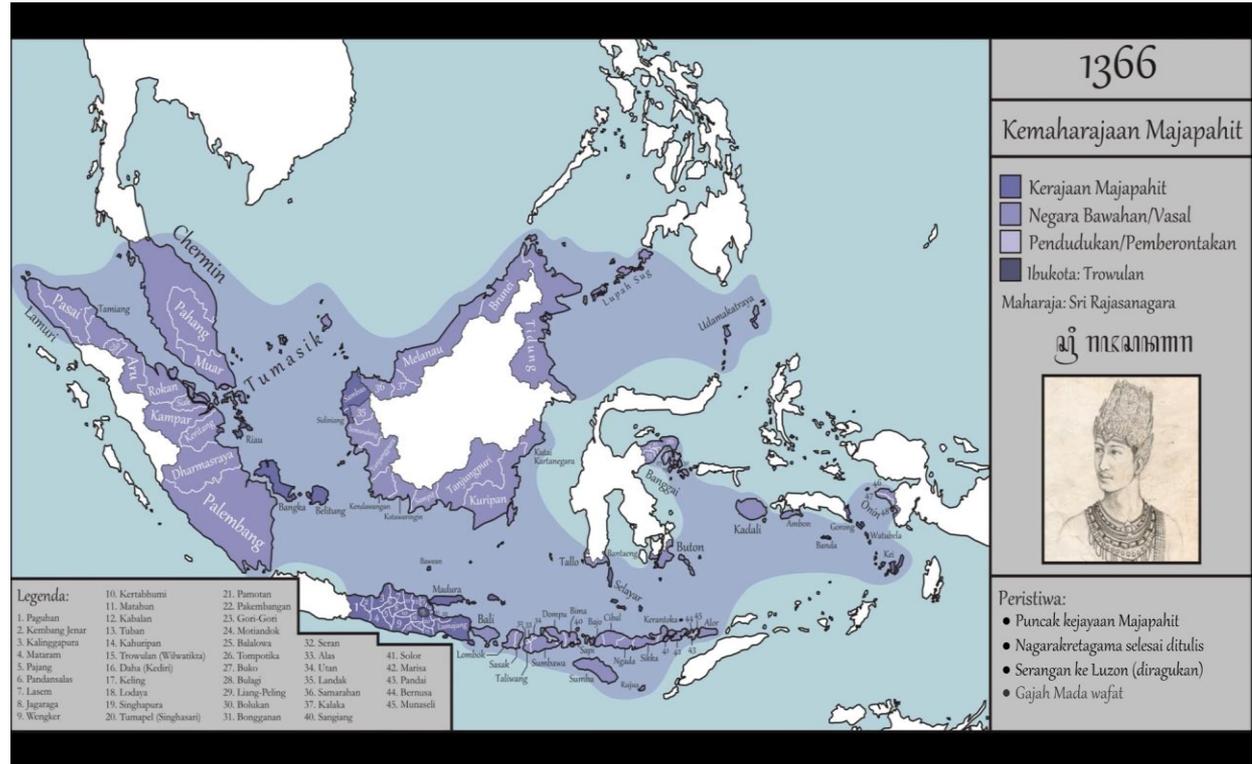
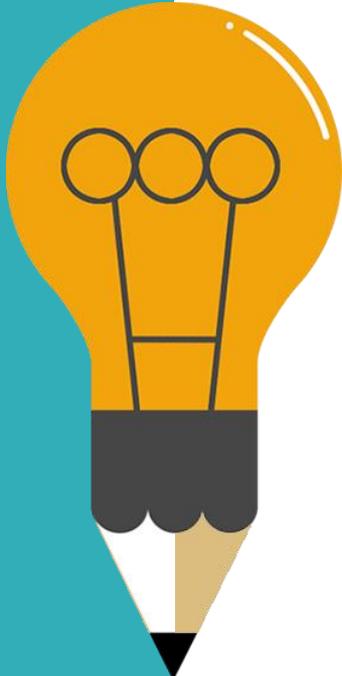
DOA SEBELUM BELAJAR

Om Saraswati Namastubhyam
Warade Kama Rupini
Widyarambham Karaaksami
Siddhir Bahvantu Me Sadha

Om gururbrahma gururvishnu
Gururdevo maheswarah
Guru saksatparabrahma
Tasmai sri gurave namah

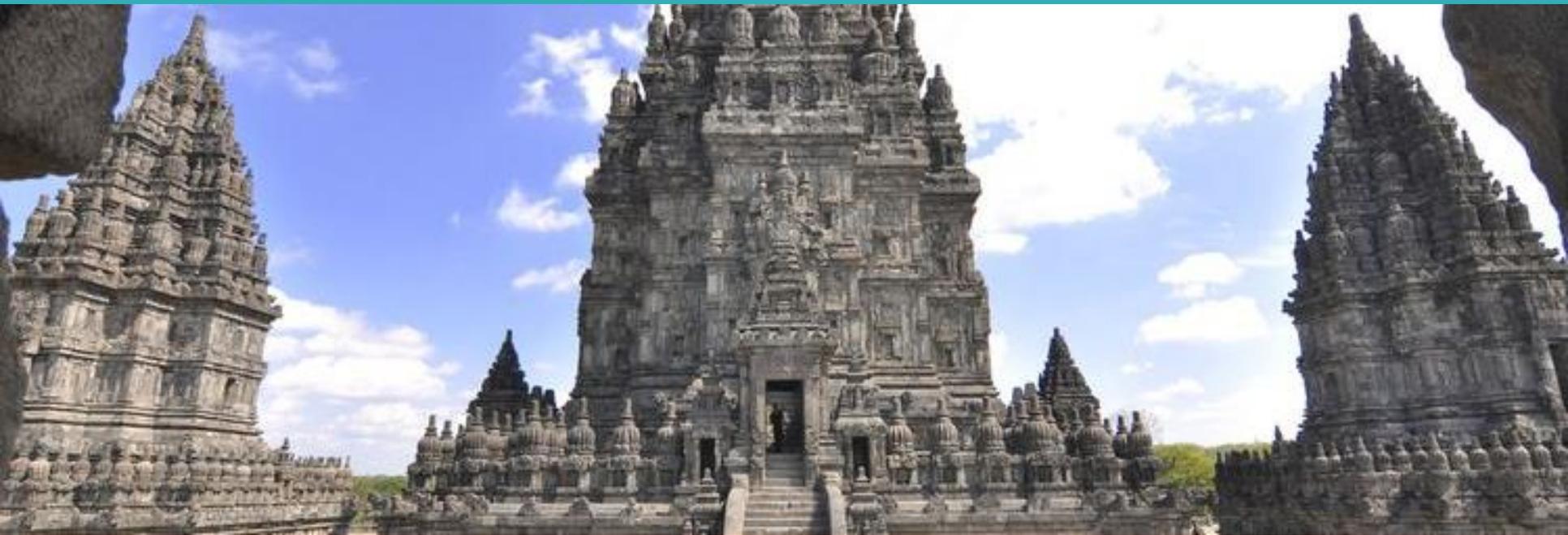
Om Santih Santih Santih Om

WHAT DO YOU THINK???



Peristiwa:

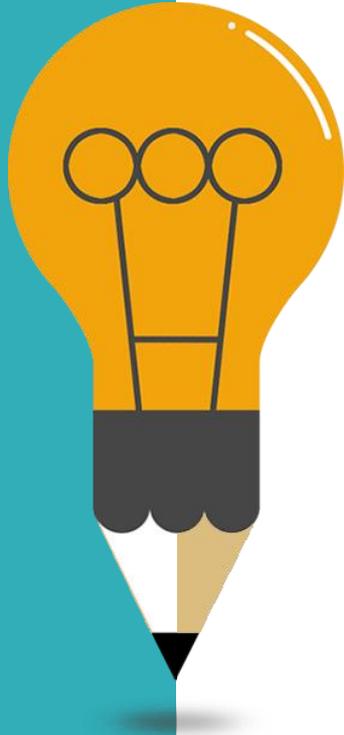
- Puncak kejayaan Majapahit
- Nagarakertagama selesai ditulis
- Serangan ke Luzon (diragukan)
- Gajah Mada wafat



Sejarah Perkembangan Kebudayaan Hindu di Dunia

Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti Kelas XII





Tujuan Pembelajaran

01

Menjelaskan Kebudayaan Prasejarah dan Sejarah Agama Hindu

02

Menjelaskan Teori-teori masuknya agama Hindu ke Indonesia



Kebudayaan Prasejarah



Zaman pra-sejarah adalah zaman dimana belum dikenalnya tulisan. Zaman prasejarah berlangsung sejak adanya manusia, sekitar \pm (dua) juta tahun yang lalu, hingga manusia mengenal tulisan.



Manusia Purba Pada Zaman Prasejarah

Dikelompokkan menjadi 3 yaitu:



Meganthropus palaeojavanicus:

Manusia yang paling purba



Homo erectus atau Pithecanthropus

manusia yang sudah berjalan tegak



Homo sapiens

manusia purba yang sudah mirip manusia sekarang



Siapakah Manusia yang pertama kali diciptakan dalam Agama Hindu???



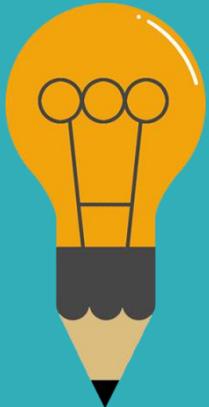
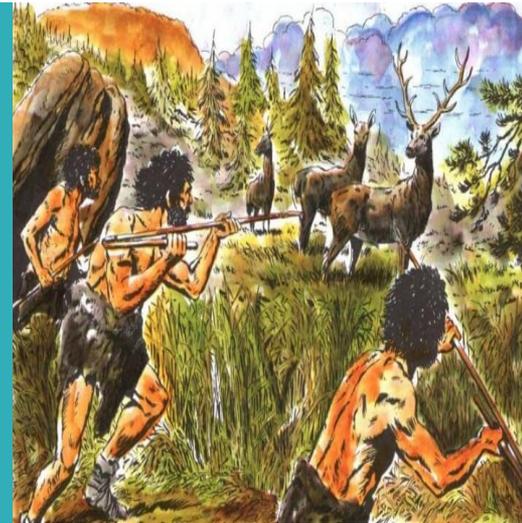
Manusia Pertama dalam Agama Hindu

“Menurut pandangan Hindu, manu adalah manusia yang pertama diciptakan oleh Brahman / Ida Sang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa pada masa srsti atau penciptaan. Ciptaan Brahman setelah alam semesta adalah tumbuhtumbuhan, kemudian binatang, dan setelah itu manusia. Manu yang disebut manusia adalah makhluk yang tersempurna dengan bayu, sabda, dan idep yang dimilikinya.”

Zaman prasejarah

Masa Berburu dan mengumpulkan makanan

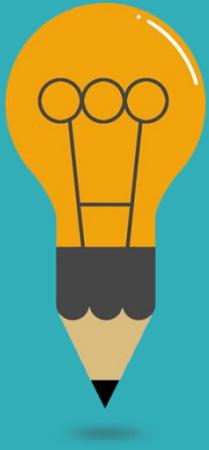
Pada zaman migrasi disebutkan ada dua tingkatan masa, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana dan tingkat lanjut. Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana sering disebut zaman Paleolitik. Masa ini berlangsung sejak (2 juta tahun yang lalu hingga 10.000 tahun sebelum Masehi), yaitu ketika manusia masih hidup berpindah-pindah (nomaden). Pada zaman ini alat yang digunakan adalah kapak batu dan alat serpih (mesolitikum)



Zaman prasejarah

Masa Bercocoktanam

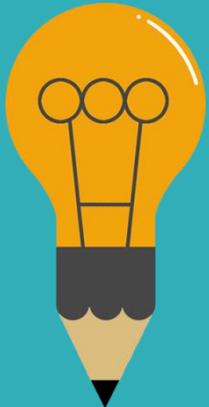
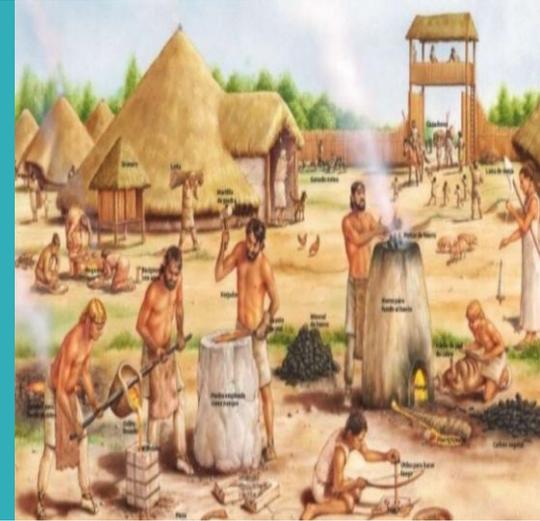
Kehidupan manusia purba menuju ke masa bercocok tanam. Zaman ini disebut juga zaman Neolitik dan berlangsung sejak (4000- 2000 tahun sebelum masehi). Di zaman Neolitik, manusia sudah dapat menanam berbagai jenis tumbuhan dan menernakan hewan. Mereka sudah hidup menetap dan menggunakan alat-alat batu yang sudah diasah halus, seperti kapak persegi dan kapak lonjong. Pada masa inilah manusia tidak lagi menjadi pengumpul makanan (food-gatherer), tetapi juga penghasil makanan (food-producer). (neolitikum)



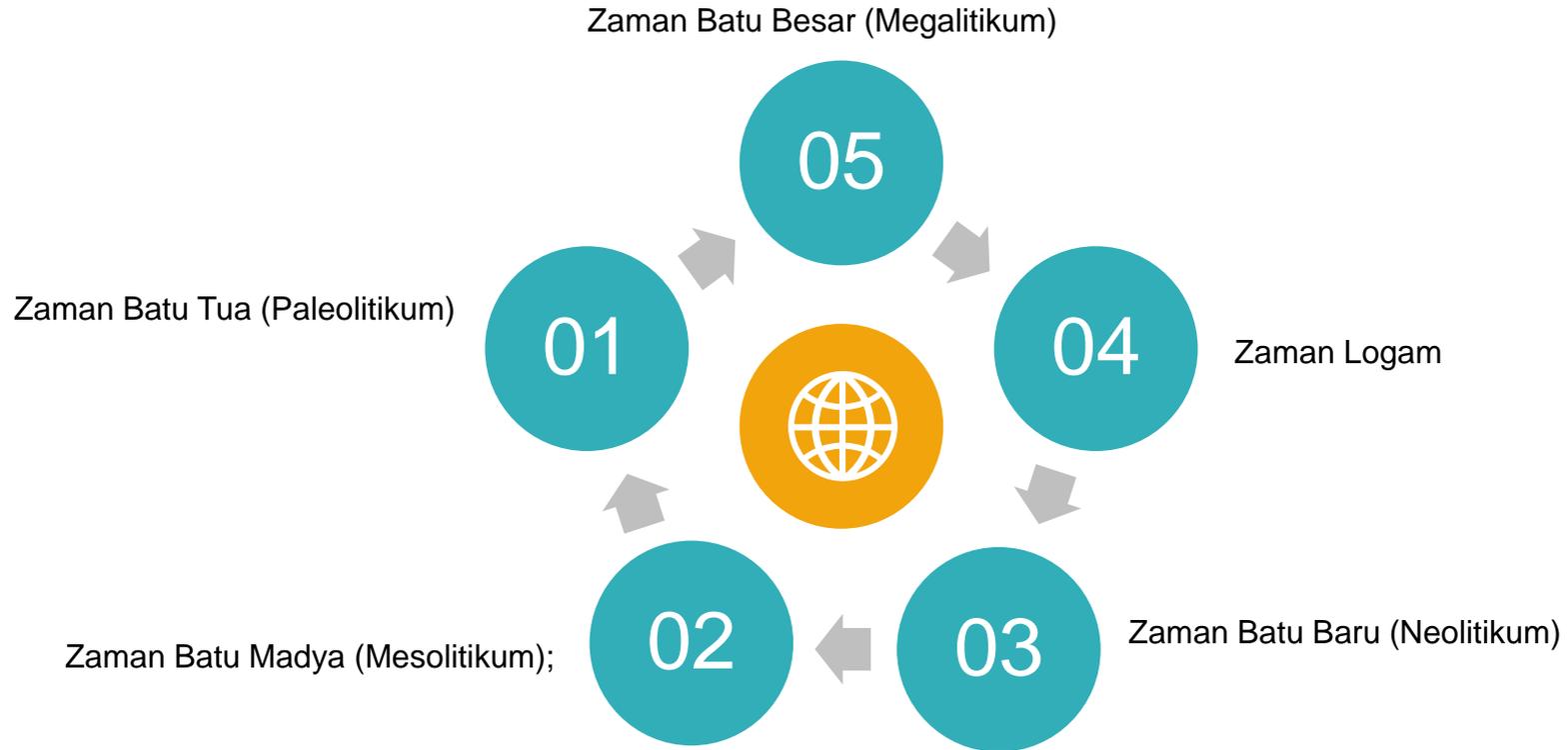
Zaman prasejarah

Masa Perundagian

Zaman Perundagian disebut juga zaman Logam Awal atau kehidupan masa perundagian yang berlangsung sejak (2000 tahun sebelum masehi sampai dengan abad IV masehi). Sejak zaman Logam Awal manusia mulai mengenal pembuatan alat-alat dari logam seperti nekara, kapak perunggu, bejana gepeng, dan perhiasan. Budaya ini disebut budaya Dongson. Mereka hidup di perkampungan tetap. Ada kelompok pengrajin benda tertentu dan perdagangan mulai maju. Di masa ini mulai terbentuk golongan masyarakat sebagai; pemimpin, pendeta, orang awam, dan budak.



Zaman Prasejarah





Di tahun 2021 ini, Indonesia memasuki zaman apa????

Zaman Aksara (Sudah mengenal tulisan) dengan revolusi industry 4.0 (penggunaan berbagai teknologi untuk membantu kehidupan manusia)



Q & A

Untuk pertama kalinya agama Hindu mulai berkembang di lembah Sungai Sindhu Hindu di India. Di lembah sungai ini para Rsi menerima wahyu dari “Sang Hyang Widhi” (Tuhan) dan diabadikan ke dalam bentuk Kitab Suci Veda. Agama Hindu sering disebut dengan sebutan Sanātana Dharma (Bahasa Sanskerta) berarti “Kebenaran yang Kekal Abadi”, dan Vaidika-Dharma “Pengetahuan Kebenaran”



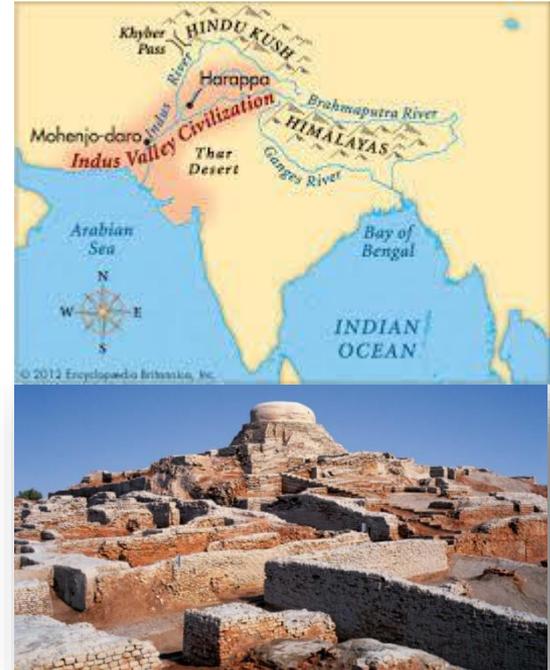
Agama Hindu diperkirakan muncul antara tahun 3102 SM sampai 1300 SM dan merupakan agama tertua di dunia yang masih bertahan hingga kini. Agama ini merupakan agama ketiga terbesar di dunia setelah agama Kristen dan Islam dengan jumlah umat sebanyak hampir 1 miliar jiwa. Dalam bahasa Persia, kata Hindu berakar dari kata Sindhu (Bahasa Sanskerta). Sanatana dharma pada zaman dahulu dianut oleh masyarakat di sekitar lembah sungai Shindu, penganut Veda ini disebut oleh orang-orang Persia sebagai orang indu (tanpa kedengaran bunyi s), selanjutnya lama-kelamaan nama indu ini menjadi Hindu. Sehingga sampai sekarang penganut sanatana dharma disebut Hindu



Agama Hindu adalah suatu kepercayaan yang didasarkan pada kitab suci yang disebut Veda. Veda diyakini sebagai pengetahuan yang tanpa awal tanpa akhir dan juga dipercayai keluar dari nafas Tuhan bersamaan dengan terciptanya dunia ini.



“Penduduk asli Lembah sungai Indus adalah bangsa Dravida yang berkulit hitam. Di sekitar sungai itu terdapat dua pusat kebudayaan yaitu Mohenjodaro dan Harappa. Mereka sudah menetap di sana dengan mata pencaharian bercocok tanam dengan memanfaatkan aliran sungai dan kesuburan tanah di sekitarnya. Menurut teori kehidupan bangsa Dravida mulai berubah sejak tahun 2000-an SM karena adanya pendatang baru, bangsa Arya. Mereka termasuk rumpun berbahasa Indo-Eropa dan berkulit putih. Bangsa Arya ini mendesak bangsa Dravida ke bagian selatan India dan membentuk Kebudayaan Dravida namun, sebagian lagi ada yang bercampur antara bangsa Arya dan Dravida yang kemudian disebut bangsa Hindu. Oleh karena itu, kebudayaannya disebut kebudayaan Hindu.”





Sejarah Agama Hindu di Indonesia

Sejak kapan dan bagaimana ajaran agama Hindu masuk ke Indonesia?

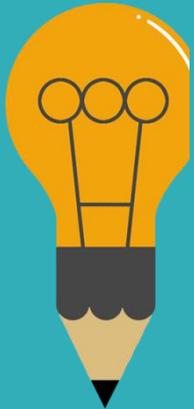
“Ajaran Hindu masuk ke Indonesia sejak permulaan masehi melalui hubungan dagang dengan India. Kitab suci agama Hindu yaitu Veda. Ajaran Hindu memuja banyak Deva. Deva-Deva yang dianggap menempati posisi paling tinggi yaitu Deva Brahma, Deva Wisnu, dan Deva Siwa. Ketiga Deva itu disebut Trimurti (tiga Deva yang bersatu).”



Dalam beberapa prasasti yang terdapat di pulau Jawa dan lontar-lontar yang terdapat di pulau Bali menjelaskan bahwa “Maha Rsi Agastya” yang menyebarkan agama Hindu dari India ke Indonesia. Menurut data peninggalan sejarah yang ada dinyatakan bahwa Maha Rsi Agastya menyebarkan agama Hindu dari India ke Indonesia melalui Sungai Gangga, Yamuna, India Selatan dan India Belakang. Karena begitu besar jasa-jasa beliau dalam penyebaran ajaran Agama Hindu, maka namanya disucikan di dalam prasasti ‘Dinaya’. Prasasti ‘Dinaya’ diketemukan di Jawa Timur yang ditulis dengan berangka tahun Saka 682 (760 M).



Diperkirakan pada abad ke-4 Masehi (di Kutai-Kalimantan Timur), agama Hindu di Indonesia sudah berkembang dengan subur. Disinyalir agama Hindu dibawa dari India ke Indonesia dengan perantara para pedagang. Sebelum masuknya agama Hindu, Indonesia masih dalam masa pra-sejarah atau masa di mana masih belum mengenal tulisan. Dengan masuknya agama Hindu perubahan besar pun terjadi di Indonesia. Jaman prasejarah berganti dengan zaman sejarah di mana tulisan mulai diperkenalkan melalui ukiran-ukiran yang terdapat pada yupa. Agama Hindu masuk ke Indonesia dinyatakan terjadi pada awal tahun Masehi, hal ini dapat diketahui dengan adanya bukti tertulis dari benda-benda purbakala pada abad ke 4 Masehi yakni diketemukannya tujuh buah Yupa peninggalan kerajaan Kutai di Kalimantan Timur.



Teori – teori masuknya agama Hindu di Indonesia

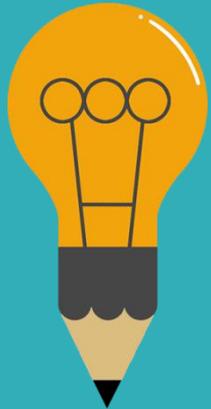


Teori Brahmana



“Dikemukakan oleh J.C. Van Leur, berisi bahwa kebudayaan Hindu dibawa oleh para brahmana yang diundang oleh para kepala suku agar mereka dapat mensahkan/melegitimasi (investitur) kekuasaan mereka sebagai kepala suku di Indonesia sehingga setaraf dengan raja-raja di India. Teori ini pun dapat disanggah karena raja di Indonesia akan sangat sulit mempelajari kitab Veda dan ada pula aturan bahwa kaum Brahmana tidak diperbolehkan menyebrangi lautan, apalagi meninggalkan tanah kelahirannya”



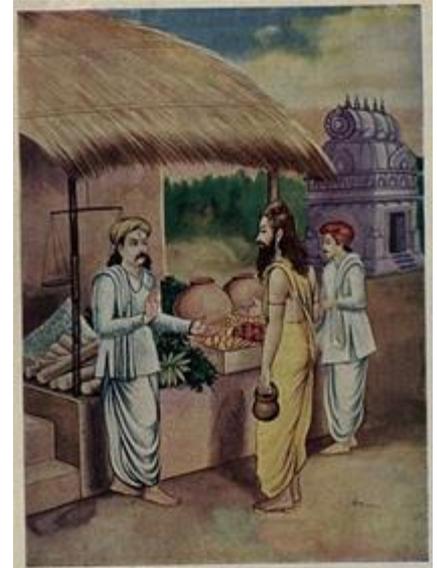
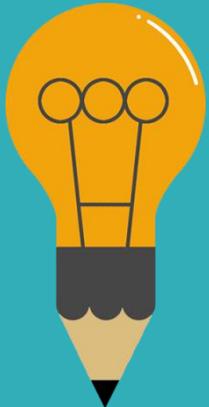


Teori Ksatriya

Dikemukakan oleh F.D.K Bosch dan C.C. Berg, berisi bahwa agama Hindu dibawa oleh kaum kasta Ksatria (raja, pangeran) yang melarikan diri ke Indonesia karena kalah perang/ kekacauan politik di India. Di Indonesia sendiri, mereka mendirikan kerajaan sendiri dengan bantuan masyarakat sekitar dan karena kedudukannya sebagai raja maka penduduk pun akan pula menganut agama Hindu

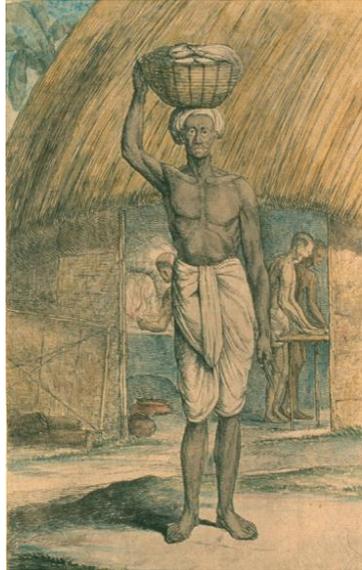
Teori Wesya

Dikemukakan oleh N. J. Kroom, berisi bahwa agama Hindu dibawa oleh para pedagang India yang singgah dan menetap di Indonesia ataupun bahkan menikah dengan wanita Indonesia. Merekalah yang mengajarkan kepada masyarakat dimana mereka singgah. Teori ini pun dapat dibantah dimana hanyalah varna Brahmana yang mampu dan bebas mengetahui isi dari kitab suci agama Hindu, veda. Ini disebabkan bahasa yang dipakai adalah Bahasa kitab, Sansekerta, bukan bahasa sehari-hari, Pali





Teori Sudra

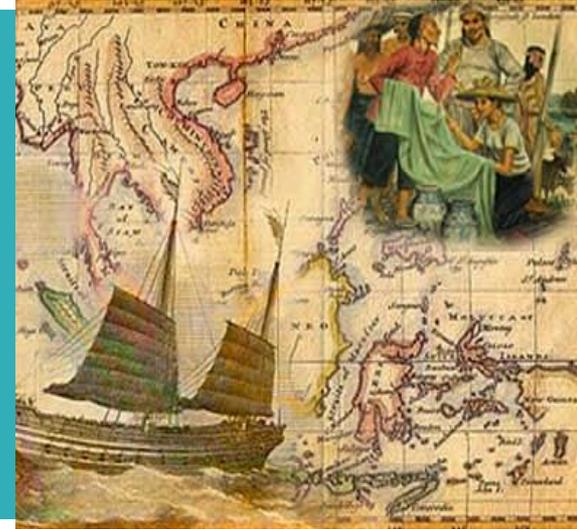
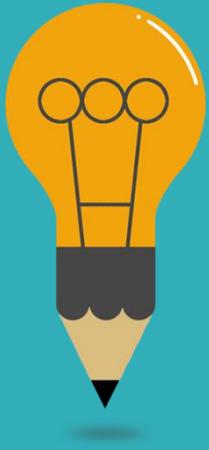


Dikemukakan oleh Van Faber berisi bahwa agama Hindu di bawa oleh para orang buangan berkasta Sudra (tawanan perang) yang dibuang dari India ke Nusantara. Teori ini lemah karena pada dasarnya kebudayaan Hindu bukanlah milik dan cakupan warna mereka sebab kebudayaan Hindu dianggap terlalu tinggi untuk mereka

Teori Arus Balik

Teori ini berisi dua cara bagaimana Agama Hindu masuk ke Indonesia, antara lain:

- Para Brahmana diundang kepala suku di Indonesia untuk memberikan ajaran Hindu dan juga melakukan upacara Vratyastoma, yaitu upacara khusus untuk mengHindukan seseorang.
- Para raja di Indonesia pergi ke India untuk mempelajari agama Hindu. Setelah menguasai agama Hindu, mereka kembali ke Indonesia, memiliki kasta Brahmana, lalu mengajarkan agama Hindu kepada masyarakatnya



TIME TO TEST YOUR UNDERSTANDING



**I WANT
YOU**

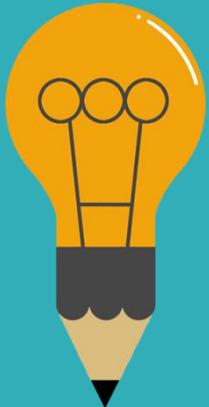
KUIS “SI CEPAT”

Jawablah Kuis “Si Cepat” (Siapa yang cepat, dia yang dapat point) yang akan Ibu Guru Share pada Google Classroom, 30 Menit setelah kalian membaca materi.



DOA PENUTUP PEMBELAJARAN

“Om Dyauhsantir Antariksam Santih
Prthivi Santir Apah Santir Osadhayah Santih
Vanaspatayah Santir Visvedevah Santir Brahma Santih
Sarvam Santih Santir Eva Santih Sama Santir Edhi
Om Shanti, Shanti, Shanti Om”





Thank you

Sampai bertemu pada pertemuan selanjutnya !

Jika ada yang ditanyakan hubungi saya di:

082271052055



OM SANTIH SANTIH SANTIH OM